

PENGUKURAN TINGKAT KESEHATAN BANK MENGUNAKAN METODE RGEC DAN CAMELS PADA BANK SYARIAH SWASTA DI INDONESIA

Nama: Shaila Indana Zulfa

NIM: 191600253

Abstrak

Pengukuran kesehatan bank dapat membantu sekaligus mempermudah pihak manajemen bank untuk mengambil keputusan yang tepat dan sesuai. Keputusan ini nantinya berguna untuk perbaikan kinerja serta kualitas keuangan yang ke depannya diharapkan mampu mendatangkan momentum pemulihan yang dapat mempercepat proses peralihan menuju sektor keuangan syariah yang lebih efektif. Penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa sehat tingkat kesehatan bank syariah swasta menggunakan metode *RGEC* dan *CAMELS*. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan kemudian dilakukan analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil pengukuran tingkat kesehatan dengan menggunakan metode *RGEC* pada triwulan I 2021-triwulan I 2022 secara keseluruhan menunjukkan PT Bank Muamalat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk termasuk kedalam kategori “SEHAT” (PK-2), PT. Bank Mega Syariah Tbk dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk termasuk kedalam kategori “KURANG SEHAT” (PK-4). Sedangkan untuk metode *CAMELS*, tingkat kesehatan bank syariah swasta secara keseluruhan pada triwulan I 2021-triwulan I 2022 PT Bank Muamalat Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk termasuk kedalam kategori “KURANG SEHAT” (PK-4), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT

Bank Mega Syariah Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk termasuk kedalam kategori "SANGAT SEHAT" (PK-1).

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, *RGEC*, *CAMELS*, Bank Syariah dan OJK

MEASUREMENT OF BANK HEALTH LEVEL USING RGEC AND CAMELS METHODS IN PRIVATE SHARIA BANKS IN INDONESIA

Nama: Shaila Indiana Zulfa

NIM: 191600253

Abstract

Measuring bank health can help and facilitate bank management to make the right and appropriate decisions. This decision will later be useful for improving performance and financial quality which in the future is expected to be able to bring recovery momentum that can accelerate the transition process towards a more effective sharia financial sector. This research is used to measure how healthy the level of health of private Islamic banks is using the RGEC and CAMELS methods. Research data were obtained from financial reports and then analyzed using descriptive statistics. The results of measuring the soundness level using the RGEC method in the first quarter of 2021-first quarter of 2022 as a whole show that PT Bank Muamalat Tbk and PT. Bank Syariah Indonesia Tbk is included in the "HEALTHY" category (PK-2), PT. Bank Mega Syariah Tbk and PT. Bank BTPN Syariah Tbk and PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk is included in the "LESS HEALTHY" category (PK-4). Whereas for the CAMELS method, the overall health level of private Islamic banks in the first quarter of 2021-first quarter of 2022 PT Bank Muamalat Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk fall into the "LESS HEALTHY" category (PK-4), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mega Syariah Tbk and PT Bank BTPN Syariah Tbk are included in the "VERY HEALTHY" category (PK-1).

Keywords: Bank Soundness Level, RGEC, CAMELS, Islamic Banks and OJK